

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV MI MAMBA'UL MAARIF KARANGDAGANGAN

Emy Lailatus Sa'idah^{1*}, Aulia Aisa², Amrini Shofiyani³

Pendidikan Bahasa Arab Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: emylailatussaidah0810@gmail.com

Abstract

Learning Arabic consists of four skills, namely listening, speaking, reading, and writing. Some of the students feel that speaking and pronouncing vocabulary in Arabic is a difficult thing. The difficulty in learning Arabic for non-Arabic, namely sound, sentence, vocabulary and writing. Therefore, researchers used teaching materials in order to determine the development of teaching materials in Arabic learning in the field of kalam at MI Mamba'ul Maarif. This study uses research and development of the ADDIE (analysis, design, development, implementation, and evaluation) model. Data collection is generated by observation, questionnaires, interviews, and tests. The results showed that there was an effective use of Arabic Language Teaching Materials to Improve Speaking Proficiency in Class IV MI Mamba'ul Maarif students. This can be seen from the average value on the pretest, namely 61,7 and 83,7 in the post test. This is also supported by interviews that have been conducted after the learning process. Based on the results of the test (T) with Paired Sample Thitung, it is known that the value of Tcount reaches 17,29 and T table reaches 1.706, this shows that the value of Tcount > Ttable. Then the hypothesis (H0) is rejected and (Ha) is accepted, the results indicate that the use of the Textbook is effective in the Arabic learning process.

Keywords: : Teaching Materials, Speaking Proficiency, Arabic Language Learning.

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Arab terdiri dari empat ketrampilan, yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Sebagian dari pelajar merasa bahwa berbicara dan mengucapkan kosa kata dalam bahasa arab adalah hal yang sulit. Sulitnya dalam pembelajaran Bahasa Arab bagi non arab yakni tata bunyi, tata kalimat, mufrodat dan tulisan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan bahan ajar dengan tujuan untuk mengetahui pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa arab pada bidang kalam di MI Mamba'ul Maarif. Penelitian ini menggunakan metode research and development dengan model ADDIE yaitu (analysis, design, development, implementation, and evaluation). Pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat efektivitas penggunaan Bahan Ajar Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara pada peserta didik Kelas IV MI Mamba'ul Maarif. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pada pretest yaitu 61,7 dan post test 83,7. Hal tersebut juga didukung

wawancara yang telah dilakukan setelah proses pembelajaran. Berdasarkan atas hasil dari uji (T) dengan Paired Sample Thitung di ketahui nilai Thitung mencapai 17,29 dan Ttabel mencapai 1,706, ini menunjukkan bahwa nilai Thitung > Ttabel. Maka hipotesis (H0) di tolak dan (Ha) diterima, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Buku Ajar tersebut efektif dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Kemahiran Berbicara, Pembelajaran Bahasa Arab.

Pendahuluan

Posisi bahasa arab sebagai bahasa asing bagi siswa seringkali menjadi sesuatu yang tidak mudah untuk difahami dan dipelajari. Sehingga ini menjadi sesuatu yang terkadang membuat siswa merasa kesulitan dalam memahami dan mempelajarinya apalagi bagi anak yang masih di sekolah dasar. Salah satu skill yang nampaknya menjadi momok bagi siswa adalah berbicara (maharatul kalam). Salah satu perangkat yang membuat siswa kesulitan dalam skill berbicara adalah karena terbatasnya kosakata atau mufradat bahasa arab yang dimiliki siswa.

Bahasa adalah kebutuhan yang diperlukan dalam kehidupan sehari hari. Banyak masalah yang muncul dari penggunaan dan sulitnya pemahaman dalam berbahasa. berbahasa tidaklah sulit untuk dipelajari karena bahasa menjadi poin yang paling penting dan berarti dalam kehidupan, terutama dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada salah seorang guru bahasa arab menunjukkan bahwa reaksi peserta didik terhadap pembelajaran bahasa arab kurang aktif. Minat peserta didik cukup rendah, media pembelajaran yang digunakan adalah buku paket dan LKS (Lembar Kerja Siswa).

Masalah lain yang sering dijumpai dalam pembelajaran bahasa arab adalah adanya kejenuhan dalam penyampaiannya. Untuk mengatasi hal tersebut harus di gunakan metode yang tepat. Salah satu metode yang bisa digunakan adalah dengan mengabungkan metode muhadatsah(bercakap-cakap) dan bahan ajar yang lebih menarik diantaranya bahan ajar yang akan peneliti kembangkan tersebut supaya pembelajaran lebih menarik, efektif dan efisien.

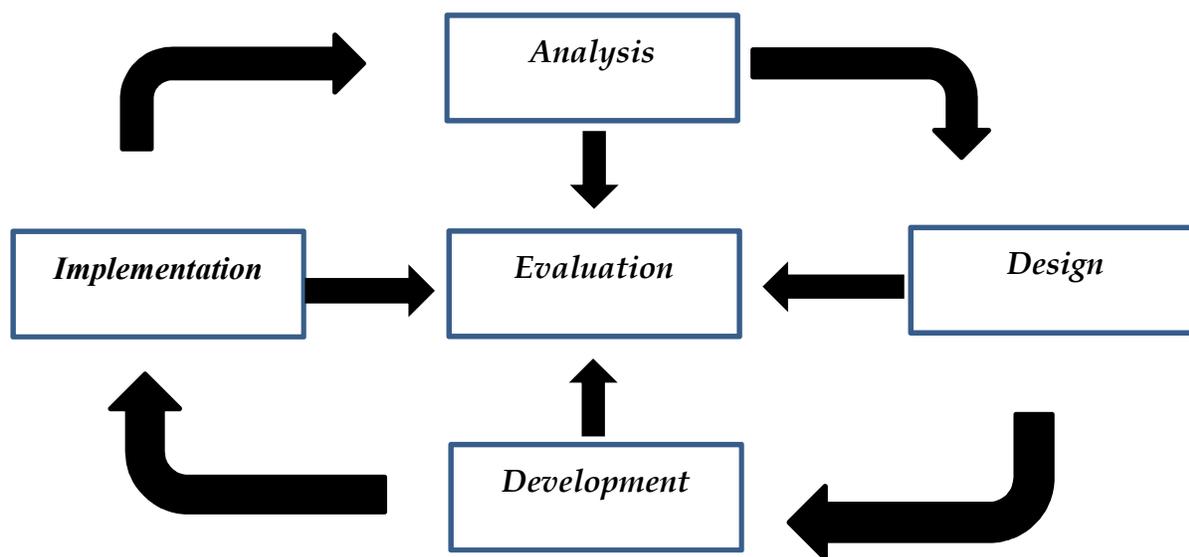
Pada bahan ajar ini, pembelajarannya lebih dikhususkan untuk meningkatkan keterampilan berbicara jadi di dalam bahan ajarnya lebih banyak praktek berbicaranya agar peserta didik lebih mudah dalam menguasai mufrodat, di dalam bahan ajar tersebut yang nantinya akan disampaikan kepada peserta didik. Melalui bahan ajar ini peserta didik mampu meningkatkan keterampilan berbicara dan penguasaan mufrodat dengan cepat dan dapat melatih mental untuk berkomunikasi dengan peserta didik lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti perlu untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV MI Mamba'ul Maarif".

Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (RND)¹ dengan gaya penerapan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*).



2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Mamba'ul Maarif di Dsn. Doro-Ds. Karangdanganan-Kec. Bandarkedungmulyo-Kab. Jombang. Yang dilakukan pada bulan Januari hingga oktober 2020.

3. Penentuan Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Mamba'ul Maarif yang berjumlah 27 siswa, dan sampel penelitian ini adalah siswa yang berada di kelas IV bagian 1. Dikarenakan pandemi covid-19 siswa kelas IV dibagi menjadi 2 bagian yaitu

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2015), Hlm. 407

bagian 1 dan 2 maka peneliti mengambil sampel dari semua siswa dan dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas control dan kelas eksperimen.²

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 5 cara, diantaranya³:

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Angket
- d. Tes
- e. Dokumentasi

Pengertian Bahan Ajar

Menurut Rusdi Ahmad Thaimah: bahan ajar adalah sekumpulan pengalaman pembelajaran, fakta dan informasi yang diberikan kepada siswa, dan arahan serta nilai-nilai yang ingin di kembangkan bersama mereka, atau keterampilan motorik agar bisa diperoleh oleh mereka, yang bertujuan untuk mencapai pertumbuhan yang komprehensif dan berdasarkan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum,⁴ dengan kata lain, Bahan pembelajaran adalah media dan sumber informasi pembelajaran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.⁵ Berdasarkan definisi

² Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: Unesa University, 2007), Hlm. 91

³ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), Hlm. 161

⁴ رشدم أحمد طعيمة، تعليم العربية لغير الناطقين بها مناهجه و أساليبه، (مصر: جامعة المنصورة)ص.157.

⁵ Abdul Hamid, Daniel Hilmi, dan Syaiful Mustofa, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Belajar Konstruktivisme untuk Mahasiswa" *Arabi : Journal of Arabic Studies* 4, No. 1, 2019, Hlm.107.

sebelumnya, bahan ajar adalah komponen pendidikan yang telah disiapkan guru untuk proses pembelajaran agar bekerja secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Bahan ajar merupakan bahan untuk melengkapi tiga elemen pendidikan: seorang guru, pelajar, dan subjek pendidikan. Bahan ajar dianggap sebagai salah satu bahan pengajaran yang paling penting, Oleh karena itu, para pendidik diharuskan untuk mempersiapkannya, terutama bahan-bahan yang berkaitan dengan pengajaran bahasa Arab kepada penutur asing.⁶

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis. Jenis-jenis bahan ajar seperti bahan cetak (*printed*) diantaranya buku dan modul, bahan ajar dengar (*audio*), bahan ajar pandang dengar (*audio visual*), dan bahan ajar multimedia interaktif (*interactive teaching materials*).

Maharoh Kalam

1. Pengertian Maharoh Kalam

Kemahiran berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Kemahiran muhadatsah yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan pembelajar untuk melakukan percakapan mengekspresikan pikiran dan perasaannya dengan menggunakan bahasa Arab. Sedangkan pembelajaran muhadatsah yang dimaksud adalah pembelajaran yang

⁶ عبد الرحمن بن إبراهيم الفوزان، إعداد مواد تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها (مجهول المدينة والمطبعة، 1428)، ص.6.

bertujuan melatih siswa melakukan percakapan mengekspresikan pikiran dan perasaan dengan menggunakan bahasa Arab.

Keterampilan berbicara adalah suara yang bagus, dan bagi penutur itu adalah makna diri yang ada yang dinyatakan dalam istilah vokal. Keterampilan berbicara dalam penelitian ini berarti kemampuan untuk berbicara dengan menggunakan frasa nyata yang dihasilkan dari pembaca asli, serta mengekspresikan perumusan bunyi atau kata-kata untuk mengekspresikan pemikiran dalam bentuk ide dan pendapat yang telah dibawa pembicara kepada pendengar untuk mendatangkan proses komunikasi di antara mereka menggunakan frasa yang nyata.

2. Macam-macam keterampilan Berbicara

a. Percakapan (*Muhaddatsah*)

Muhaddatsah yaitu cara menyajikan bahasa pelajaran bahasa Arab melalui percakapan, dalam percakapan itu dapat terjadi antara guru dan murid dan antara murid dengan murid, sambil menambah dan terus memperkaya perbendaharaan kata-kata (*Vocabulary*) yang semakin banyak.⁷

b. Ungkapan secara lisan (*Ta'bir Syafahih*)

Ta'bir Syafahih adalah yaitu latihan membuat karangan secara lisan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pelajar dalam mengutarakan pikiran dan perasaannya.⁸

⁷ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : Humaniora, 2007), Hlm.116.

⁸ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : Humaniora, 2007), Hlm.146.

c. Tujuan Keterampilan Berbicara

Pembelajaran berbicara bahasa arab di MI memiliki beberapa tujuan diantaranya:

- 1) Agar dapat mengucapkan ungkapan-ungkapan berbahasa arab.
- 2) Agar dapat mengucapkan ungkapan-ungkapan yang berbeda atau menyerupainya.
- 3) Agar dapat membedakan ungkapan yang dibaca panjang dan yang dibaca pendek.
- 4) Dapat mengungkapkan keinginan hatinya dengan menggunakan susunan kalimat yang sesuai dengan nahwu (tata bahasa).
- 5) Dapat mengungkapkan apa yang terlintas dalam pikirannya dengan menggunakan aturan yang benar dalam penyusunan kalimat bahasa arab.
- 6) Dapat menggunakan bagian-bagian dari tata bahasa arab dalam ungkapanya seperti tanda *mudhakkar*, *mu'annats*, *'ada*, *hal* dan *fi'il* yang sesuai dengan waktu.
- 7) Dapat menggunakan ungkapan kebahasaan yang sesuai dengan umur, tingkat kedewasaan dan kedudukan.
- 8) Dapat menelusuri dan menggali manuskrip-manuskrip dan literatur-literatur berbahasa Arab.
- 9) Dapat mengungkapkan ungkapan yang jelas dan dimengerti tentang dirinya sendiri.
- 10) Mampu berpikir tentang bahasa Arab dan mengungkapkannya secara cepat dalam situasi dan kondisi apapun.⁹

⁹ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, (UIN Sunan Ampel Press : 2016), Hlm.49.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan Bahan Ajar ini dilakukan usai pembahasan materi yang kemudian dievaluasi dengan cara melakukan permainan menggunakan permainan bahasa untuk meningkatkan keterampilan berbicara (*Maharah Kalam*), dengan bentuk evaluasi permainan ini anak-anak begitu antusias karena saling berlomba kecerdasan dengan teman sebayanya. Materi yang mereka pelajari berasal dari beberapa materi yang terdapat pada LKS atau Buku Paket. Dalam Bahan Ajar yang saya kembangkan sudah mencakup 4 (empat) *Maharah*, untuk *Maharah Istima'*: mereka mendengarkan bagaimana cara pelafalan kosakata yang baik, kemudian *Maharah Kalamnya*: mereka mempraktekkan cara percakapan yang benar serta menirukan bagaimana saya melafalkan kosakata dengan baik dan benar, kemudian *Maharah qiro'ahnya* mereka membaca bacaan yang telah dicantumkan di dalam Buku Paket mereka masing-masing, dan yang terakhir evaluasi Menyusun kata menjadi sebuah kalimat sempurna, menerjemahkan kalimat kedalam Bahasa Indonesia yang merupakan asahan untuk *Maharah kitabah*.

Setelah mereka belajar materi yang ada di Buku Paket, barulah mengaplikasikan hasil belajar menggunakan bahan ajar ini untuk mengasah keterampilan berbicara mereka. Karena model penelitian ini menggunakan *ADDIE* maka percobaan media Bahan Ajar ini cukup dilakukan satu kali saja. Dalam satu tahun saya melakukan pertemuan ini sebanyak delapan kali dari pretest sampai dengan post test. Tak lupa agar mereka merasa senang ada imbal balik bagi mereka yang berhasil mengumpulkan poin akan

mendapatkan sebuah hadiah yang pastinya manfaat dan barokah. Bagi yang mendapatkan poin paling sedikitpun mendapat hukuman yang tidak merugikan sama sekali karena bisa mencerdaskan diri mereka masing-masing dengan menghafalkan mufrodat yang ada di dalam Bahan Ajar Bahasa Arab, mereka juga akan lebih mudah menghafalkan mufrodat karena dalam mufrodat juga terdapat gambar yang bisa mendukung dalam menghafalkan mufrodat dengan singkat dan mudah diingat.

Penerapan pengembangan Bahan Ajar untuk meningkatkan *Maharoh Kalam* bagi siswa MI Mamba'ul Maarif di Dusun Doro-Karangdagangan melalui proses *ADDIE*, sebagaimana penjelasan berikut ini:

1. Analysis

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan siswa MI Mamba'ul Maarif di Dusun Doro-Karangdagangan dalam kegiatan belajar mengajar dengan kondisi yang hanya menggunakan media LKS dan Buku Paket Biasa saja. Dengan begitu sang peneliti ingin menerapkan Bahan Ajar ini untuk kegiatan belajar mengajar agar suasana pembelajaran lebih hidup, semangat belajar siswa, motivasi dan hasil belajar siswa meningkat.

2. Design

Setelah memilih untuk menggunakan Bahan Ajar tersebut sebagai media pembelajaran untuk diterapkan di MI Mamba'ul Maarif di Dusun Doro-Karangdagangan maka peneliti mulai mendesain Bahan Ajar yang awalnya hanya sebuah Buku Paket biasa akan disulap seperti Bahan Ajar yang menarik dipandang mata

dan seru dalam pembelajarannya dengan menambahkan gambar pada setiap kosa kata dan disetiap babnya terdapat keterangan disamping gambarnya, banyak variasi dalam memodifikasi soal latihan sehingga siswa akan cenderung semangat dalam proses pembelajaran.

3. Development

Pada tahap ini peneliti mulai mengembangkan Bahan Ajar dengan:

Membuat cover Buku Ajar dengan ukuran 14,8 cm x 21,0 cm yang berwarna dasar kuning dan merah dan menambahkan logo instansi disebelah pojok kiri atas sedangkan disebelah pojok kanan atas logo sekolah MI Mamba'ul Maarif, dibawah logo terdapat judul Buku Ajar gambar pendukung dan juga nama peneliti.

- a. Kemudian menambahkan Petunjuk penggunaan buku, KI dan KD, Tujuan Pembelajaran, dan proses penilaian pada bagian depan Buku Ajar.
- b. Memodifikasi bentuk soal agar tidak monoton bentuk soal tabel saja.
- c. Kemudian menambahkan berbagai permainan bahasa untuk meningkatkan keterampilan berbicara agar siswa lebih tertarik dan semangat dalam pembelajaran Bahasa Arab.

4. Implementation

Pada tahap ini peneliti mulai menerapkan Bahan Ajar tersebut untuk mengukur pemahaman keterampilan berbicara dari siswa dengan yang sebelum dan sesudah penerapan Bahan Ajar sebagai pembanding hasil tes antara pretest dan post test.

- a. Petunjuk Penggunaan Buku

Dalam penggunaan buku ini, tahapan berikut sangatlah penting.

- 1) Bacalah bagian pendahuluan untuk memahami konsep utuh Pembelajaran Bahasa Arab, serta memahami Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.
- 2) Setiap pelajaran berisi: Tujuan Pembelajaran, Materi inti, Proses Pembelajaran, Penilaian, Interaksi guru dengan orang tua.
- 3) Guru perlu mendorong peserta didik untuk memerhatikan kolom-kolom yang terdapat dalam Buku Teks Pelajaran, sehingga perhatian peserta didik menjadi fokus. Kolom-kolom tersebut adalah:
 - a) Materi pelajaran yang disajikan berupa materi pelajaran yang disesuaikan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.
 - b) Pendalaman karakter disajikan berupa kalimat sebagai penekan dari dalam materi yang mencerminkan pendidikan karakter.
 - c) Penerapan pembelajaran Bahasa Arab disesuaikan dengan keterampilan berbahasa yang akan disajikan, yaitu *istima'*, *hiwar*, *qira'ah* dan *kitabah* dan *kalam* (permainan).
 - d) Evaluasi disajikan berupa kumpulan soal untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Evaluasi berupa a) Pilihan Ganda b) Portofolio c) Penilaian Sikap.
 - e) Latihan ulangan umum semester disajikan berupa soal-soal yang mencakup keseluruhan materi pelajaran dalam satu semester sebagai evaluasi siswa.

4) Dalam pelaksanaannya di sekolah Buku ini sangat mungkin dilakukan pengembangan yang disesuaikan dengan potensi peserta didik, guru, sumber belajar, dan lingkungan.

5. Evaluation

Tahap evaluasi atau yang biasa disebut revisi ini tidak hanya dibagian akhir saja karena pada setiap tahap sebelumnya peneliti melakukan evaluasi agar penerapan Bahan Ajar ini dapat mencapai tujuan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara, hasil belajar dan motivasi peserta didik.

Penerapan media ini di laksanakan di MI Mamba'ul Maarif Karangdagangan, dengan tujuan agar mereka bisa mengenal Bahasa Arab lebih jauh lagi, bukan hanya sekedar mempelajari *Maharoh Kalam*, menghafal kosa kata dan juga cara membacanya tapi juga bisa memahami maknanya, persamaan kata, perbedaan kata, dan bisa membuat kalimat dari sebuah kata yang tertera.

Media Bahan Ajar ini adalah salah satu media pembelajaran yang akan membuat Suasana pembelajaran lebih aktif, karena tampilannya yang lebih menarik. Cara menerapkan Bahan Ajar untuk meningkatkan Keterampilan Berbicara adalah melakukan percakapan (*Muhaddatsah*) beserta cara pengucapan yang benar dalam Bahasa Arab.

Banyak orang yang beranggapan bahwa Bahan Ajar ini hanya biasa saja, akan tetapi dengan modifikasi yang bagus dan menarik dipandang mata, akan menarik rasa penasaran peserta didik dengan Bahan Ajar yang awalnya biasa tapi dengan modifikasi

yang bagus dan lebih menarik menjadi Nampak menarik peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Anak kecil selalu penasaran dengan sesuatu yang baru, di desa kami terutama di sekolah MI daerah sana masih menggunakan metode pembelajaran yang lama dengan media pembelajaran berupa papan dan juga kapur, dengan adanya media Bahan Ajar ini diharapkan semangat peserta didik akan bertambah dan juga lebih semangat dalam mempelajari Bahasa Arab.

Dari Langkah-langkah penerapan diatas dapat diperoleh data:

1. Penyajian Data Pre-Test Dan Post-Test

Tabel nilai pre-test dan post-test yang diperoleh dari siswa kelas IV pada saat uji lapangan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Coba Lapangan pada Pre-Test dan Post-Test

| No. | Nama | Pre-test | Post Test |
|-----|-------------------------------|----------|-----------|
| 1 | Adhilla Nur Hidayaturrohmah | 70 | 95 |
| 2 | Aldiansyah Lesmana Putra | 56 | 85 |
| 3 | Alfano Ubaidillah Amrulloh | 60 | 80 |
| 4 | Alifia Miftakhul Khoiroh | 65 | 90 |
| 5 | Aliya Falakh Rosyidah | 65 | 88 |
| 6 | Aretha Cecillia Prasetyo | 60 | 85 |
| 7 | Fabiyani Habil Arwiza | 50 | 80 |
| 8 | Helen Falerina Nur Aini Zuhri | 60 | 80 |
| 9 | Helga Faidzah Azmi | 62 | 85 |
| 10 | Intan Syu'aibatun Nuriyah | 65 | 95 |
| 11 | Jesika Margareta | 60 | 90 |
| 12 | M. Revan Ardana | 64 | 75 |
| 13 | M. Ubaidillah Naufal M | 60 | 70 |

| | | | |
|----|-----------------------------------|----|----|
| 14 | Moch Misbah Gilang Ramadani | 64 | 80 |
| 15 | Mohammad Ardhan Irsyad | 55 | 70 |
| 16 | Mohammad Nazril Afrilian | 58 | 74 |
| 17 | Muhammad Farhan Habibullah | 65 | 85 |
| 18 | Muhammad Hadiansyah Okta Syaputra | 58 | 70 |
| 19 | Muhammad Ihsan Nurrisqi | 60 | 80 |
| 20 | Muhammad Wildan Ranufida | 57 | 87 |
| 21 | Naura Azizah Setiawan | 68 | 78 |
| 22 | Nur Aini Fitriah Ramadhani | 55 | 82 |
| 23 | Qurrota A'yun Azzahro | 69 | 98 |
| 24 | Satria Cahaya Putra | 64 | 85 |
| 25 | Syahrizat Abdul Khanan | 60 | 88 |
| 26 | Thasya Putri Avvrillia | 70 | 91 |
| 27 | Vanecha Tahta Alycya Moya | 66 | 95 |

Dari tabel di atas, dapat dilihat dengan mencari rata-rata yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai pre-test adalah 61,7 dan rata-rata nilai post-test adalah 83,7. Dengan melihat rata-rata atau mean post-test yang lebih besar yakni 83,7 dari pada nilai rata-rata atau mean pre-test yaitu 61,7, maka dapat dikatakan bahwa bahan ajar pembelajaran bahasa Arab terbukti efektif untuk meningkatkan kemahiran berbicara materi pelajaran bahasa Arab pada kelas IV.

Data nilai pre-test dan post-test tersebut selanjutnya dianalisis melalui uji T dua sample (Paired Sampel T Test). Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh suatu perlakuan yang dikenakan pada kelompok objek penelitian. Hal yang merupakan indikator ada tindakanya pengaruh, bila terjadi perbedaan antara pemahaman kognitif peserta didik antara sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan.

Berdasarkan pada tabel diatas dicari apabila bahan ajar yang dikembangkan dapat meningkatkan pemahaman kognitif peserta didik atau tidak.

Penyelesaian=

H_0 = Tidak terdapat perbedaan pemahaman kognitif peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan.

H_a = Terdapat perbedaan pemahaman kognitif peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan.

Tabel 2. Hasil Statistik pada Pre-Test dan Post-Test

| No. | Nama | Nilai | | $X_1 - X_2$ | d | d^2 |
|-----|-------------------------------|----------|-----------|-------------|----|-------|
| | | Pre-test | Post Test | | | |
| 1 | Adhilla Nur Hidayaturrohmah | 70 | 95 | -25 | 25 | 625 |
| 2 | Aldiansyah Lesmana Putra | 56 | 85 | -29 | 29 | 841 |
| 3 | Alfano Ubaidillah Amrulloh | 60 | 80 | -20 | 20 | 400 |
| 4 | Alifia Miftakhul Khoiroh | 65 | 90 | -25 | 25 | 625 |
| 5 | Aliya Falakh Rosyidah | 65 | 88 | -23 | 23 | 529 |
| 6 | Aretha Cecillia Prasetyo | 60 | 85 | -25 | 25 | 625 |
| 7 | Fabiyah Habil Arwiza | 50 | 80 | -30 | 30 | 900 |
| 8 | Helen Falerina Nur Aini Zuhri | 60 | 80 | -20 | 20 | 400 |
| 9 | Helga Faizah Azmi | 62 | 85 | -23 | 23 | 529 |
| 10 | Intan Syu'aibatun Nuriyah | 65 | 95 | -30 | 30 | 900 |
| 11 | Jesika Margareta | 60 | 90 | -30 | 30 | 900 |
| 12 | M. Revan Ardana | 64 | 75 | -11 | 11 | 121 |

| | | | | | | |
|-----------------|-----------------------------------|----|----|------------------|----|-----------------------|
| 13 | M. Ubaidillah Naufal M | 60 | 70 | -10 | 10 | 100 |
| 14 | Moch Misbah Gilang Ramadani | 64 | 80 | -16 | 16 | 256 |
| 15 | Mohammad Ardhan Irsyad | 55 | 70 | -15 | 15 | 225 |
| 16 | Mohammad Nazril Afrilian | 58 | 74 | -16 | 16 | 256 |
| 17 | Muhammad Farhan Habibullah | 65 | 85 | -20 | 20 | 400 |
| 18 | Muhammad Hadiansyah Okta Syaputra | 58 | 70 | -12 | 12 | 144 |
| 19 | Muhammad Ihsan Nurrisqi | 60 | 80 | -20 | 20 | 400 |
| 20 | Muhammad Wildan Ranufida | 57 | 87 | -30 | 30 | 900 |
| 21 | Naura Azizah Setiawan | 68 | 78 | -10 | 10 | 100 |
| 22 | Nur Aini Fitriah Ramadhani | 55 | 82 | -27 | 27 | 729 |
| 23 | Qurrota A'yun Azzahro | 69 | 98 | -29 | 29 | 841 |
| 24 | Satria Cahaya Putra | 64 | 85 | -21 | 21 | 441 |
| 25 | Syahrizat Abdul Khanan | 60 | 88 | -28 | 28 | 784 |
| 26 | Thasya Putri Avvriilia | 70 | 91 | -21 | 21 | 441 |
| 27 | Vanecha Tahta Alycya Moya | 66 | 95 | -29 | 29 | 841 |
| $\Sigma n = 27$ | | | | $\Sigma d = 595$ | | $\Sigma d^2 = 14,253$ |

$$\begin{aligned} \bar{d} &= \frac{\Sigma d}{n} \\ &= \frac{595}{27} = 22,037 \\ s &= \frac{\sqrt{n \Sigma d^2 - (\Sigma d)^2}}{n(n-1)} \\ &= \frac{\sqrt{27 \times 14,253 - (595)^2}}{27(27-1)} \\ &= \frac{\sqrt{384,831 - 354,025}}{27 \times 26} \\ &= \frac{\sqrt{30,806}}{702} \\ &= \sqrt{43,8831} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= 6,62 \\ t &= \frac{\frac{d}{s}}{\sqrt{n}} \\ &= \frac{22,037}{\frac{6,62}{\sqrt{27}}} \\ &= \frac{22,037 \times \sqrt{27}}{6,62} \\ &= 17,29 \end{aligned}$$

Kriteria Uji t:

- a. Jika nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka signifikan artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} maka signifikan artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

$$T_{tabel} = t^{\alpha}; db$$

$$Db = n-1$$

$$= 27-1 = 26$$

Jadi $t_{tabel} = t_{0,05; 26} = 1,706$ $t_{hitung} (17,29) > t_{tabel} (1,706)$ jadi signifikan, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Karena $t_{hitung} = 17,29 > 1,706$ (t_{tabel}) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, kesimpulannya ada perbedaan yang sangat signifikan antara nilai akhir (Post-test) dengan nilai awal (Pre-test). Selanjutnya dari rata-rata diketahui $X_2 = 83,7 > 61,7$ (X_1), berarti nilai post-test lebih bagus daripada pre-test. Jadi ada perbedaan signifikan pada pemahaman kognitif peserta didik kelas IV MI Mamba'ul Maarif Karangdagangan pada bahan ajar yang telah dikembangkan.

Kesimpulan

Dari hasil penerapan Bahan Ajar untuk meningkatkan Keterampilan Berbicara bagi siswa MI Mamba'ul Maarif. Penelitian ini menggunakan metode *research and development* dengan model ADDIE yaitu (*analys, design, development, implementation, and evaluation*). Pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat efektivitas penggunaan Bahan Ajar Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara pada peserta didik Kelas IV MI Mamba'ul Maarif. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pada pretest yaitu 61,7 dan post test 83,7. Hal tersebut juga didukung wawancara yang telah dilakukan setelah proses pembelajaran. Berdasarkan atas hasil dari uji (T) dengan *Paired Sample T_{hitung}* diketahui nilai *T_{hitung}* mencapai 17,29 dan *T_{tabel}* mencapai 1,706, ini menunjukkan bahwa nilai *T_{hitung}* > *T_{tabel}*. Maka hipotesis (H_0) di tolak dan (H_a) diterima, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Buku Ajar tersebut efektif dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Rulam, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Aisa, A., & Zulfah, M. A. (2018, September). Pelaksanaan Program Lingkungan Artifisial Bagi Kelas Biasa Dan Kelas Intensif Di Pondok Modern Arrisalah. In *Prosiding Seminar Nasional Islam Moderat* (Vol. 1, pp. 179-186).
- Hamid, Abdul, Daniel Hilmi, dan Syaiful Mustofa. 2019. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Belajar Konstruktivisme untuk Mahasiswa." *Arabi : Journal of Arabic Studies*.
- Izzan, Ahmad. 2007. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : Humaniora.
- Riyanto, Yatim, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: Unesa

University, 2007)

Shofiyani, A. (2019). Pelaksanaan Lesson Study Dalam Perkuliahan Maharotul Kalam (Keterampilan Berbicara). *EDUSCOPE: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, dan Teknologi*, 5(1), 66-73.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2015)

Taufik. 2016. *Pembelajaran Bahasa Arab MI*. UIN Sunan Ampel Press.

الفوزان، عبد الرحمن بن إبراهيم، إعداد مواد تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها (مجهول المدينة والمطبعة، 1428

إسماعيل صيني، محمود، السجل العلمي للندوة العالية الأولى لتعليم العربية لغير الناطقين به ج ٢، (جامعة الرياض، ١٩٨٠)

طعيمة، رشم أبضد، تعليم العربية لغير الناطقين بها مناهجه وأساليبه، (مصر: جامعة المنصورة). 157.